

KAMPUNG AKSI MEMBANGUN PELAKU UMKM DALAM PEMBENTUKAN KOPERASI DAN PIRT DI DESA MACANPUTIH

Dian Pratama¹, Wulan Ruhiyih
Khanum²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Airlangga

Artikel

Diterima : 09 Desember 2019

Disetujui : 11 Desember 2019

Email :

dian.pratama-2017@feb.unair.ac.id

Abstrak

Macanputih adalah desa yang terletak di Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi yang sebagian besar warganya bekerja pada sektor pertanian. Desa ini merupakan desa binaan prodi Akuntansi Universitas Airlangga mulai Oktober 2018. Permasalahan yang terjadi di desa ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengolah potensi lokal yang ada di desanya. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat jilid pertama, maka permasalahan lain yang muncul adalah pelaku UMKM dan Kelompok Tani yang memiliki keterbatasan dalam memperbesar modal dan perijinan PIRT pada produknya, padahal produknya sudah cukup dikenal dan berdaya saing. Melihat masalah tersebut, prodi Akuntansi Universitas Airlangga mengadakan program Kampung Akuntansi, yakni suatu pengabdian masyarakat yang berkelanjutan guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa Macanputih, kegiatan dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelatihan pemanfaatan potensi lokal, hingga pengembangan perekonomian. Melalui kegiatan ini diharapkan warga di Desa Macanputih dapat bersinergi dengan pihak terkait dalam mengembangkan desanya. Output lain yang diharapkan adalah terbentuknya koperasi guna membantu permasalahan permodalan yang dihadapi.

Kata Kunci: koperasi, kampung akuntansi, macanputih, pengabdian masyarakat, potensi lokal

Abstract

Macanputih is a village located in Kabat Subdistrict, Banyuwangi Regency, where most of its citizens work in the agricultural sector. This village is a village built by the Accounting Study Program of Airlangga University from October 2018. The problem that occurred in this village is the lack of public awareness in cultivating local potential in the village. After the first volume of community service was carried out, the other problems that arose were MSMEs and Farmers' Groups who had limitations in enlarging capital and licensing PIRTs on their products, even though the products were already well known and competitive. Seeing this problem, the Accounting Study Program of Airlangga University held a Accounting Village program, which is a sustainable community service to develop the potential possessed by Macanputih village, activities carried out in stages, ranging from training to the utilization of local potential, to economic development. Through this activity, it is expected that residents in Macanputih Village can work together with related parties in developing their villages. Another expected output is the formation of cooperatives to help with capital problems faced.

Keywords: cooperatives, Kampung Akuntansi, macanputih, community service, local potential.

PENDAHULUAN

Desa Macanputih merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Wilayah ini berada di sebelah tengah Kabupaten Banyuwangi. Karena letaknya yang berada di luar Kota Banyuwangi, wilayah ini dianggap sebagai penyangga Kota Banyuwangi. Wilayah Desa Macanputih mayoritas terdiri dari wilayah pemukiman warga, lahan pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Survey Kampong Akuntansi 2018 masyarakat Desa Macanputih memiliki mata pencaharian yang beragam seperti petani kopi, pengrajin anyaman bambu, peternak, perbengkelan dan pekerja kebun. Namun dalam pelaksanaan usahanya, masyarakat Macanputih menemui beberapa kendala. Kendala paling utama yaitu kurangnya modal dan kemampuan pemasaran yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut masyarakat Macanputih hendaknya menyatukan visi dan misi guna meningkatkan produktifitas pengolahan hasil bumi yang bernilai tambah dan berimbang pada perekonomian untuk kemaslahatan warga Macanputih. Dengan ini kami mencanangkan program Kampong Akuntansi bertema *Kampung Petani Kreatif* yang terintegrasi untuk Macanputih, pendirian koperasi serba usaha bertujuan mensinergikan warga Macanputih dengan pihak instansi yang terkait serta mengadvokasi warga guna terciptanya industri kreatif dan inovatif yang memiliki peluang pasar secara global.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga Macanputih bahwa pendirian koperasi serbausaha dapat menjadi wadah untuk menyatukan kelompok - kelompok dan menghimpun modal?
- b. Bagaimana proses pembuatan industri kreatif dan pemasaran yang berdaya saing global?

Tujuan Program

- a. Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga Macanputih bahwa koperasi serba usaha dapat menjadi wadah untuk menyatukan kelompok - kelompok dan menghimpun modal
- b. Untuk mengetahui proses pembuatan industri kreatif dan pemasaran yang berdaya saing global

Luaran Program

Melalui kegiatan ini diharapkan warga di Kelurahan Macanputih Kabupaten Banyuwangi dapat bersinergi dengan kelompok tani dan instansi terkait yang *sustainable*. Serta dengan adanya industri kreatif, hasil bumi yang melimpah didaerah tersebut dapat bernilai ekonomis tinggi dan dapat bersaing dipasar global.

Manfaat Program

Program ini bermanfaat bagi masyarakat dalam :

1. Bidang Ekonomi

Dengan adanya program Kampoeng Akuntansi, pendapatan masyarakat akan meningkat karena usaha mereka berkembang pesat

2. Bidang Iptek

Program ini dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang permodalan dan pemasaran. Selain itu, peningkatan kemampuan dalam bidang teknologi juga meningkat akibat implementasi teknologi di koperasi.

METODE PELAKSANAAN

Teknik, Cara, dan Tahapan

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2018 (Jilid 1)

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan :

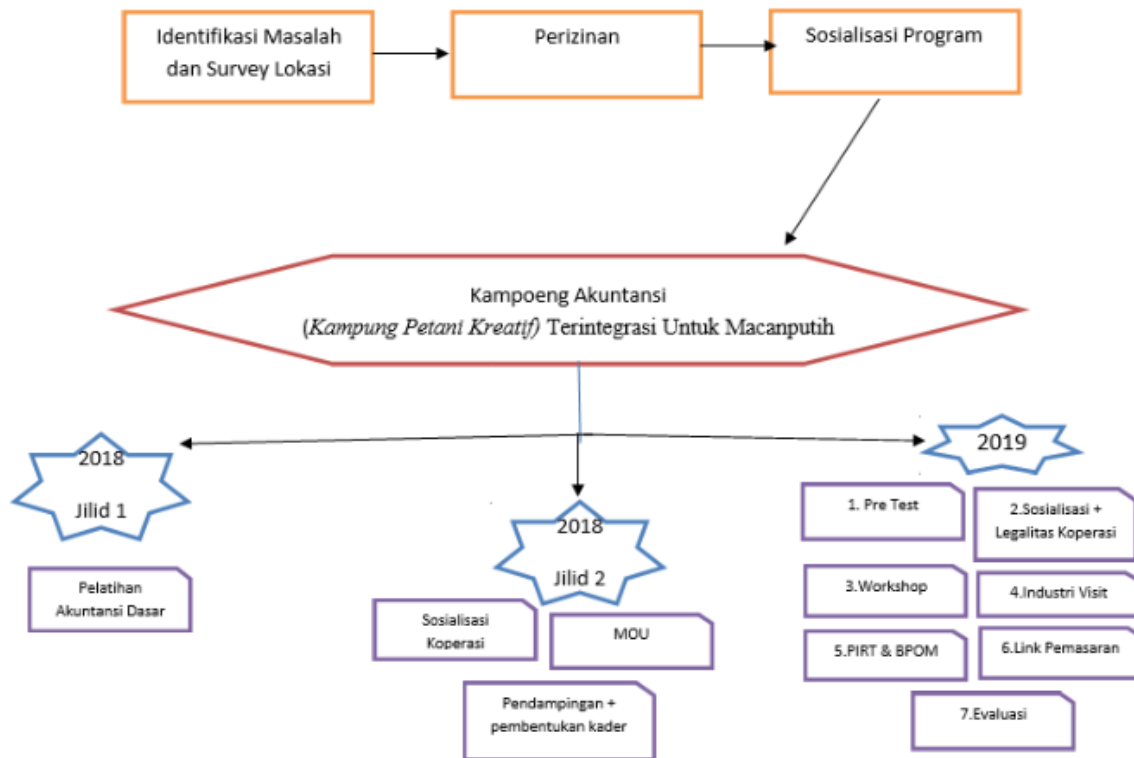
- Ide Dasar
- Observasi
- Pengumpulan Data
- Survey Lokasi
- Fiksasi Ide
- Eksekusi

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2018 (Jilid 2)

Pada tahun 2018 jilid 2 telah dilaksanakan :

- Sosialisai Pihak Koperasi dan Dinas UMKM
- Pendampingan
- Pembentukan MOU (*Memorandum Of Understanding*)

Rencana Pelaksanaan Program Pada Tahun 2019



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Program

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2018 (Jilid 1)

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan :

- Ide Dasar

Awal terciptanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya potensi yang melimpah di Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi yang melimpah, namun kurangnya perbedayaan masyarakat akan pentingnya kerja sama team dan kreatifitas dalam pengembangan produk menjadikan produk sulit bersaing dipasar global

- Observasi

- Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan pencarian informasi mengenai ide dasar yang telah dirumuskan melalui pengumpulan fakta dan informasi melalui internet, buku, dan instansi terkait . Hasil observasi menunjukkan bahwa permasalahan suatu kelompok dalam menjalankan kegiatan bisnis adalah dari segi permodalan dan pemasaran

- Survey Lokasi

Tahap ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran umum masyarakat sasaran yaitu Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi. Hasil survey lokasi tersebut digunakan untuk menentukan kegiatan dan lokasi yang akan dilakukan

- Fiksasi Ide

Setelah dilakukan beberapa observasi maka untuk memfiksasikan ide yang berasal dari ide

dasar dilakukan identifikasi dan perumusan masalah diruang diskusi PSDKU UNAIR di Banyuwangi yakni, menghimpun fakta dan informasi yang didapat di lapangan kemudian menentukan ide untuk membuat suatu metode penyelesaian masalah tentang pemberdayaan masyarakat . Untuk memperkuat penulisan kegiatan ini dilakukan studi literatur melalui buku dan jurnal yang berasal dari internet

- Eksekusi

Setelah dilakukan fiksasi ide, program awal yang diberikan adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan akuntansi dasar yang bertujuan memberikan pengetahuan masyarakat mengenai pencatatan keuangan yang baik dan benar

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap ini adalah berupa penemuan potensi lokal desa Macanputih, yakni berupa potensi pepaya, kopi, dan coklat. Dari penemuan potensi lokal ini, kemudian diadakan diskusi dengan pihak pemerintah desa, kemudian diputuskan untuk membuat olahan yang akan menjadi produk unggulan dari desa Mcanputih.

Produk – produk yang dibuat oleh masyarakat Macanputih tersebut diberikan motto “*from nature, with culture, for future*”. Motto itu adalah gambaran bahwasannya produk yang dibuat adalah berbahan dasar potensi lokal, kemudian diolah dengan menggunakan kearifan lokal, dan diharapkan menjadi penggerak ekonomi rakyat dimasa mendatang.

Produk yang dihasilkan dari pengabdian yang pertama ini antara lain, sebagai berikut :

1. Produk Olahan Pepaya

Produk olahan pepaya yang dibuat oleh masyarakat desa Macanputih berupa selai pepaya dan juga kopi dari biji buah pepaya, yang disebut dengan KOPAY (Kopi Pepaya) atau biasa disebut Pirates (Kopi rasa kates).



Gambar 2. POPPAY (Produk Olahan Pepaya)

2. Produk Olahan Kopi

Produk olahan Kopi yang dibuat oleh masyarakat desa Macanputih, khususnya masyarakat dusun kopenlangi adalah Kopi Giles. Giles berasal dari bahasa Osing yang berarti dilindas. Dinamakan kopi giles karena pada proses pembuatan kopi yang unik, yakni pada saat proses pengupasan kulit kopi, kopi yang sudah dipanen sengaja diletakkan dijalan raya agar dilindas atau *digiles* oleh kendaraan yang melintas.



Gambar 3. KOPI GILES dusun Kopenlagi

3. Produk Olahan Coklat

Untuk potensi lokal berupa coklat, kami melatih masyarakat untuk membuat SONGONG, yang merupakan akronim dari *soklate wong osing* atau dalam bahasa Indonesia coklatnya suku osing.



Gambar 4. SONGONG

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2018 (Jilid 2)

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan :

- Sosialisai Pihak Koperasi dan Dinas UMKM

Melakukan sosialisasi di balai Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pada warga Macanputih akan pentingnya suatu badan yang mawadahi hasil bumi dan menghimpun modal usaha. Sosialisasi dilakukan 2 kali pada bulan Oktober dan pertengahan pada saat pendampingan

- Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk mencetak kader-kader yang berkompeten, membangun pondasi dan menumbuhkan loyalitas warga akan pentingnya badan koperasi. Pendampingan dilakukan 1 bulan 2 kali selama 4 bulan ,bahan materi yang disampaikan didapat dari dinas koperasi dan UMKM Banyuwangi

- Pembentukan MOU (*Memorandum Of Understanding*)

Surat pernyataan kesepakatan perjanjian kerjasama yang ditanda tangani oleh Anak Agung Gde Satya Utama, S.E., M.Ak., CA selaku sekretaris koordinator dan Kepala Progam Studi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi sebagai pihak pertama, Purwito, S.sos., M.Si selaku kepala Desa Macanputih sebagai pihak kedua dan Hariyono selaku ketua koperasi Macanputih sebagai pihak ketiga.

Rencana Keberlanjutan Pelaksanaan Program Pada Tahun 2019

Setelah melakukan berbagai kegiatan, dimulai dari pelatihan pembuatan produk inovatif di jilid pertama dan juga pembentukan kader koperasi di jilid kedua, maka di tahun 2019 ini akan segera dieksekusi terkait pembentukan koperasi untuk mempermudah permodalan, sekaligus bagaimana

mendapatkan PIRT agar produk yang dibuat dapat berdaya saing dipasaran, sehingga output terciptanya Desa Macanputih yang mandiri secara ekonomi dapat terwujud. Rencana program dan kegiatan di tahun 2019 tersedia pada lampiran.

SIMPULAN

Selama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Macanputih, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok petani dan ibu – ibu rumah tangga, melalui pengolahan potensi lokal menjadi produk yang inovatif
2. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat akan potensi desa agrowisata di Macanputih, dan ini diwujudkan pada pelaksanaan program yang pertama
3. Pada pelaksanaan program yang kedua, telah tumbuh kesadaran masyarakat akan pentingnya permodalan, sehingga dibentuklah kader – kader yang nantinya akan menjadi pengurus koperasi, dan rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Keberlanjutan kegiatan ini adalah diharapkan produksi produk-produk khas Desa Macanputih Banyuwangi lebih beraneka ragam dengan memperoleh label halal dari MUI dan Pengurusan PIRT dapat segera terlaksana sehingga target pemasaran dapat masuk ke Supermarket atau Minimarket yang terletak di daerah wisata Kabupaten Banyuwangi pada khususnya dan pada umumnya dapat di pasarkan di seluruh penjuru Indonesia, serta segera terwujudnya koperasi yang akan membantu manajemen usaha masyarakat, sekaligus upaya dalam menangani permasalahan permodalan yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Marianti, & Lina Herlina, & W. S. (2017). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah sebagai Kebun Sayuran Organik di Desa Wisata Kandri dan Pengembangannya sebagai Destinasi Agrowisata. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 8(1), 85–98.
- Bin, A. (2012). Produk diversifikasi olahan untuk meningkatkan nilai tambah dan mendukung pengembangan buah pepaya (*Carica papaya L*) di Indonesia. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*, 8(2), 62–70.
- Noviana, Z. R., Choiriyah, W., Purnomo, R. A. (2018). Pengembangan ekowisata gunung beruk dan pembuatan cinderamata dari potensi alam sekitar berbasis pemberdayaan masyarakat. *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 534–539.
- Panggabean, D. D., Cerah, A., Azis, K., & Syah, D. H. (2018). Peningkatan Daya Saing Produk Industri Rumah Tangga Bon Bon Santan Sonjay di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 6(1), 40–45. Retrieved from <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- Sari, Yuliana Windi. (2016). BUMDESA (Badan Usaha untuk Pengembangan Identifikasi Potensi Masyarakat Pedesaan. *Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,”* 298–302.

Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019). Poppay (*Products Processed of Papaya*) *Productivity Improvement And Innovation at Macanputih Village*. In *WoMELA-GG 2019, January 26-28, Medan, Indonesia* (pp. 1–5). <https://doi.org/10.4108/eai.26-1-2019.2283307>.